

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian akan dikemukakan tiga hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh. Tiga hal pokok itu terdiri dari kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang hanya berlaku untuk sampel yang digunakan tetapi tidak berlaku untuk populasi dalam penelitian

A. Kesimpulan

Dari hipotesis yang diajukan pada bab I dan melihat hasil pembahasan penelitian pada bab IV, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari di Kota Bandung berada pada kategori tinggi (86,91%) dari skor ideal. Komunikasi Organisasi berada pada kategori cukup (71,16%) dari skor ideal, sedangkan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah berada pada kategori cukup (75,44%) dari skor ideal.

terdapat kontribusi yang positif dan signifikan komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t. Dimana nilai t hitung untuk variabel komunikasi organisasi diperoleh nilai sebesar 3,39

lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(60-2=58)$ diperoleh nilai sebesar 1,68. Ini memberikan arti bahwa komunikasi organisasi yang berlangsung di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Hal ini dapat dilihat dari setiap adanya peningkatan komunikasi organisasi, maka akan diikuti peningkatan kepuasan kerja guru. Kontribusi komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru diperoleh nilai sebesar 16,48%. Gambaran ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja guru dipengaruhi oleh faktor komunikasi organisasi sebesar 16,48% sedangkan sisanya sebesar 83,52% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan "terdapat kontribusi positif dan signifikan komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung" dapat diterima.

2. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t. Dimana t_{hitung} untuk variabel perilaku kepemimpinan kepala sekolah diperoleh nilai sebesar 2,44 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(60-2=58)$ diperoleh nilai sebesar 1,68. Ini berarti bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang berlangsung di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari memberikan kontribusi yang



signifikan terhadap kepuasan kerja guru, dapat dilihat dari nilai 9,24%.

Gambaran ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja guru memperoleh kontribusi dari faktor perilaku kepemimpinan kepala sekolah sebesar 9,24% sedangkan sisanya 90,76% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil analisis ini membuktikan hipotesis penelitian yang menyatakan "terdapat kontribusi positif dan signifikan perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung" dapat diterima.

Berdasarkan kenyataan hipotesis diatas terbukti bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap kepuasan kerja guru. Dilihat dari hasil ini menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja guru.

3. Secara bersama-sama variabel komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Setiap peningkatan komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah akan diikuti pula peningkatan kepuasan kerja guru. Kontribusi komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru dapat dilihat dari hasil korelasi ganda sebesar 21,9%. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel

bebas tersebut berpengaruh sebesar 21,9% sedangkan sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil analisis ini membuktikan hipotesis yang menyatakan terdapat kontribusi positif dan signifikan antara komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung dapat diterima

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data ternyata komunikasi organisasi memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi kepuasan kerja guru. Namun demikian, kontribusi yang diberikan komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru hanya sebesar 16,48%. Disisi lain hasil analisis deskriptif kecenderungan dari jawaban responden berkaitan dengan variabel komunikasi organisasi berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi yang berlangsung di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung belum maksimal dan perlu ditingkatkan. Hal ini memberikan implikasi bahwa para guru dan para kepala sekolah yang ada pada

sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung harus lebih meningkatkan komunikasi organisasi yang berlangsung di lembaga pendidikannya masing-masing, ini perlu dilakukan mengingat betapa pentingnya komunikasi organisasi dalam suatu organisasi akan membawa pengaruh yang positif bagi peningkatan kepuasan kerja yang dirasakan oleh guru. Salah satu diantaranya adalah dengan melaksanakan komunikasi organisasi yang baik dan efektif, maka arus informasi atau pesan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas-tugas dapat terpenuhi. Semakin cukup informasi yang diberikan akan semakin menimbulkan semangat untuk bekerja dan para guru akan merasa lebih puas dalam pekerjaannya.

2. Merujuk pada hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata perilaku kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi hanya sebesar 9,24% terhadap kepuasan kerja guru. Disisi lain hasil analisis deskriptif kecenderungan dari jawaban responden berkaitan dengan variabel perilaku kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori cukup. Hal ini memberikan implikasi bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang berlangsung di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung harus lebih ditingkatkan lagi semaksimal mungkin demi peningkatan kepuasan kerja guru. Ini perlu dilakukan mengingat betapa pentingnya perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam suatu lembaga pendidikan, karena dengan perilaku kepemimpinan kepala sekolah inilah

yang menentukan iklim organisasi di sekolah, dan pada akhirnya akan membawa pengaruh yang positif bagi peningkatan kepuasan kerja yang dirasakan oleh guru

3. Merujuk pada hasil analisis data, Variabel bebas komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 21,9% terhadap kepuasan kerja guru, Disini lain Kecendrungan umum yang ditemukan pada tingkat kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung berada pada kategori tinggi (86,91%) dari skor ideal. Hal ini berimplikasi agar kepala sekolah sebagai pimpinan di lembaga pendidikannya harus berupaya dengan berbagai usaha untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kepuasan kerja guru.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan diatas, maka pada bagian akhir tesis ini akan diberikan beberapa rekomendasi yang dianggap relevan dengan hasil penelitian.

Rekomendasi tersebut antara

lain :

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya kontribusi positif dan signifikan komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru. Disini lain

kecenderungan komunikasi organisasi yang berlangsung di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung berada pada kategori cukup. Padahal secara teori idealnya komunikasi organisasi akan memberikan kontribusi yang tinggi terhadap kepuasan kerja guru. Berdasarkan hal ini, saran atau rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan komunikasi organisasi bagi kepala sekolah yaitu kepala sekolah hendaknya meninjau kembali perlakuan perlakuan yang terjadi di dalam proses komunikasi organisasi, diantaranya penciptaan komunikasi yang lebih terbuka baik antar kepala sekolah dengan guru, memperhatikan ketepatan waktu dalam penyampaian informasi yang berkaitan dengan tugas lembaga, lebih memahami teknik berkomunikasi yang baik dan. Kemudian memberikan kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi lebih aktif dalam memelihara kerjasama dalam organisasi melalui jalinan komunikasi organisasi yang efektif guna tercapainya tujuan organisasi.

2. Temuan penelitian menunjukkan adanya kontribusi positif dan signifikan perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru. Namun demikian, kontribusi yang diberikan hanya sebesar 9,24%. Disisi lain kecenderungan perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang berlangsung di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung berada pada kategori cukup. Padahal secara teori, idealnya perilaku kepemimpinan kepala sekolah akan memberikan kontribusi yang

tinggi terhadap kepuasan kerja guru. Berdasarkan kenyataan ini, maka rekomendasi yang dapat diberikan dalam kaitan ini adalah bahwa setiap kepala sekolah yang ada pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung, harus lebih meningkatkan kemampuan manajerialnya, dan yang terpenting lebih meningkatkan lagi peranannya dalam mengelola, mengorganisasikan dan melakukan proses manajemen pada lingkungan kerjanya. Menyadari bahwa perilaku kepemimpinan yang mereka miliki seharusnya memberikan kontribusi yang besar bagi kepuasan kerja guru. Sehingga dengan demikian, mereka harus benar-benar memanfaatkan dan mengoptimalkan kemampuan dan ketrampilan yang mereka miliki demi menghasilkan kepuasan kerja yang maksimal bagi para guru.

3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan kepuasan kerja guru berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil ini, maka para Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung harus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kepuasan kerja guru di lingkungan kerjanya, dengan memperhatikan beberapa faktor yang dapat menimbulkan kepuasan kerja diantaranya (a) Faktor Psikologis meliputi faktor yang berkaitan dengan masalah minat terhadap pekerjaan, ketentraman dalam bekerja, bakat dalam pekerjaan, keterampilan yang dimiliki. (b) Faktor Fisik meliputi kondisi fisik yaitu fasilitas yang tersedia dalam bekerja, sarana ibadah, ruang istirahat (c) Faktor Kondisi Sosial,

meliputi interaksi sosial pegawai baik dengan atasan, rekan kerja, dengan pengawas, dengan organisasi profesi, dengan lingkungan masyarakat di mana pegawai itu bekerja .(d) Faktor Finansial meliputi jaminan kesejahteraan, Sistem penggajian, besarnya gaji, jaminan kesehatan, insentif, fasilitas yang di berikan, promosi jabatan dan sebagainya.

4. Untuk Peneliti Berikutnya

Penelitian yang dilakukan terhadap guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari ini, hanya mengungkap beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru, diantaranya adalah ; (a) komunikasi organisasi dan (b) perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Ternyata hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru yang perlu diteliti.

Atas dasar ini, penulis menyarankan kepada peneliti berikutnya agar mengambil variabel lain yang mempunyai hubungan dengan kepuasan kerja guru, khususnya pada Sekolah Dasar Negeri . Disamping itu, selama ini kajian terhadap kepuasan kerja guru SD atau peneitian yang berhubungan dengan SD jarang dilakukan jika dibandingkan dengan sekolah menengah umum. Untuk itu penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan dari apa yang penulis teliti dengan memenuhi kaidah-kaidah maupun persyaratan dalam penelitian kuantitatif.

Selanjutnya, mengingat kepuasan kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu institusi sekolah, maka kepada peneliti berikutnya

agar dapat meneliti variabel lainnya yang dianggap mempengaruhi kepuasan kerja guru. misalnya penilaian kinerja, iklim kerja dan kemampuan profesional guru.

Dengan berakhirnya uraian pada bab ini, maka seluruh proses penelitian ini dianggap selesai. Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis dan seluruh pembaca pada umumnya, baik sebagai calon pimpinan sekolah atau organisasi atau bagi pembaca yang telah memimpin sekolah, terutama bila mereka menginginkan peningkatan kepuasan kerja para gurunya.



